

## Sosialisasi Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS untuk Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru

Lukman Nasution<sup>1\*</sup>, Seila Rizkina<sup>2</sup>

<sup>1</sup> FKIP, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> FAI, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 06 Januari 2025  
Revisi Akhir: 14 Januari 2025  
Diterbitkan Online: 15 Januari 2025

### KATA KUNCI

Sosialisasi  
Digital  
HOTS  
Profesional Guru

### KORESPONDENSI (\*)

Phone: +62 813 1603 4848  
E-mail: [lukmanumnaw@gmail.com](mailto:lukmanumnaw@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan profesional guru di SD Negeri 050587 Selesai Kabupaten Langkat. Adapun yang menjadi objek dari pengabdian masyarakat ini adalah guru di SD Negeri 050587 Selesai Kabupaten Langkat yang berjumlah 9 orang beserta kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff. Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dalam bentuk sosialisasi dilakukan dengan strategi tatap muka sedangkan pendampingan dilakukan kepada para guru untuk mendapatkan klinik dan didampingi penyusunan bahan ajar digital berbasis HOTS. Kegiatan pelatihan ini lebih banyak dilakukan dengan metode diskusi. Para peserta diberikan kesempatan untuk menggali informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber, narasumber memberikan tanggapan dan langsung memberikan pelatihan terkait materi yang diajarkan. Pada kesempatan ini pelatih/narasumber langsung memberikan contoh dan praktek terkait dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sangat antusias dalam mengikuti acara ini sampai selesai.

### PENDAHULUAN

Keterampilan berpikir analitis berperan penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah, khususnya dalam memahami konsep-konsep kompleks dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Keterampilan ini sangat penting dalam pendidikan pada abad ke-21, dimana siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan kognitif tingkat tinggi. Dalam proses pembelajaran, pentingnya kemampuan berpikir analitis adalah mendorong siswa merumuskan dan mengajukan pertanyaan, bukan sekedar menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, pendidik harus mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dasar tentang apa yang mereka pelajari dan membantu siswa dalam membuat keputusan yang tepat. (Nasution, dkk, 2023).

Guru memegang peranan utama dalam menentukan pembangunan pendidikan yang berkualitas. Salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan membangun profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kemampuan berpikir analitis, dan persentase tingkat kemampuan berpikir analitisnya masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan berpikir analitis dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakberdayaan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Rizkina, dkk, 2024)

Guru harus memiliki keterampilan pedagogis yang mumpuni untuk menciptakan pembelajaran yang optimal dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan penting yang harus diajarkan sejak dini, karena membantu siswa menganalisis, menilai informasi, dan memecahkan masalah secara efektif.

Menekankan bahwa proses pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis ini. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk mengevaluasi informasi dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih baik, dan memecahkan masalah dengan lebih efektif. Selain itu, keterampilan ini juga penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam dan aplikatif. (Risandy, 2024)

SD Negeri 050587 Selesai merupakan salah satu sekolah jenjang SD yang berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dalam Kegiatan pembelajaran sekolah memiliki 145 siswa dengan 9 orang guru yang profesional dibidangnya. SD Negeri 050587 Selesai merupakan salah satu sekolah jenjang SD di wilayah Kabupaten Langkat yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi peringkat B dan ISO 9001:2000.

Pembaharuan kurikulum saat ini memberlakukan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran berbasis HOTS. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi. Saat ini kegiatan pembelajaran menuntut pada materi belajar untuk sampai pada tahap yang menekankan peserta didik untuk dapat memperkirakan, memprediksi, mendesain, menerapkan dan mengingat. Hal tersebut sudah dilampirkan dalam Permendikbud Nomor 21 tahun 2016, yang menjelaskan bahwa pengetahuan diklasifikasikan menjadi prosedural konseptual dan faktual serta metakognitif berdasarkan Taksonomi Bloom. Kemampuan tersebut perlu dikuasai sejak tingkat pendidikan dasar. Kegiatan belajar mengajar ini relevan dengan kurikulum 2013.

Di era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk merancang bahan ajar yang efektif dan relevan menjadi sangat penting, terutama yang mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi di kalangan siswa. Kebutuhan ini mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen terkait dengan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS.

Melalui acara sosialisasi dan diskusi interaktif mengenai strategi dan teknik pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) diharapkan Tim PKM dan para guru dapat saling bertukar pengalaman praktis dan dapat lebih mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

## METODE PELAKSANA

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dalam bentuk sosialisasi dilakukan dengan strategi tatap muka sedangkan pendampingan dilakukan kepada para guru untuk mendapatkan klinik dan didampingi penyusunan bahan ajar digital berbasis HOTS. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tatap muka bertempat di SD Negeri 050587 Selesai yang beralamat Jl. mesjid Raya Pekan Selesai, Kab. Langkat.

### 1. Metode pendekatan yang di tawarkan

Adapun metode yang ditawarkan Untuk Menyelesaikan Persoalan ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk pembinaan pengetahuan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, akan dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan potensi untuk penyelenggaraan sosialisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS. Materi sosialisasi meliputi tenaga ahli (Pelatih dan Narasumber).
- b. Menyusun desain pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS
- c. Menyusun Bahan/Materi sosialisasi

Bahan yang perlu dipersiapkan dengan cara antara lain:

- a. Menetapkan pelatih dan narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi ini.
- b. Melakukan diskusi dengan seluruh narasumber untuk mengorientasi mereka tentang kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan dan peran mereka dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
- c. Meminta kepada setiap narasumber untuk bertanggung jawab terhadap terhadap materi yang ditugaskan kepadanya.
- d. mengadakan persiapan untuk kegiatan sosialisasi ini.

2. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program  
 Bentuk dari partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan tim pengabdian untuk mempersiapkan segala sesuatunya antara lain:
  - a. Peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi ini adalah guru SD Negeri 050587 Selesai.
  - b. Menyiapkan segala akomodasi peserta dan narasumber/pelatih
  - c. Menyiapkan administrasi persuratan yang diperlukan oleh pihak pengabdian.
  
3. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan dilaksanakan  
 Output dan outcome yang dihasilkan dari yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi ini hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam skema:

Analisis	Solusi	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Materi Ajar</li> <li>•Desain/Penyajian</li> <li>•Bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•FGD (<i>Forum Group Discussion</i>)</li> <li>•Pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Meningkatkan HOTS Peserta Didik</li> <li>•Laporan</li> </ul>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS. Pelatihan ini dilakukan sesuai diskusi dengan kepala sekolah dan kemudian disepakati dengan pihak sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS ini. Peserta sebanyak 9 orang guru. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di gedung pertemuan sekolah dengan melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta para guru dan juga staff sekolah.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS

Pelatihan ini menekankan materi lebih kepada materi ajar, desain/penyajian dan juga dari segi Bahasa berbasis HOTS.

Tabel 1. Ringkasan materi sosialisasi

No.	Kegiatan	PIC
1	penyajian materi ajar berbasis digital	Dr. Lukman Nasution, M.M
2	penyajian materi berbasis HOTS	Seila Rizkina, M. Si
3	penyajian bahasa	Seila Rizkina, M. Si
4	Rencana Tindak Lanjut	Dr. Lukman Nasution, M.M

Kegiatan pelatihan ini lebih banyak dilakukan dengan metode diskusi. Para peserta diberikan kesempatan untuk menggali informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber, narasumber memberikan tanggapan dan langsung memberikan pelatihan terkait materi yang diajarkan. Pada kesempatan ini pelatih/narasumber langsung memeberikan contoh dan praktek terkait dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sangat antusias dalam mengikuti acara ini sampai selesainya kegiatan ini.

Setelah acara pemaparan oleh narasumber, para peserta diminta memberikan jawaban atas manfaat telah mengikuti kegiatan PKM ini. Jawaban peserta sebagai berikut:

Tabel 2. Resume tindak lanjut kegiatan

**Tuliskan secara singkat manfaat mengikuti kegiatan Pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS yang Bapak/Ibu dapatkan**

Jawaban disingkat sebagai berikut:

1. Cara membuat bahan ajar digital, berupa materi ajar, desain pembelajaran dan Bahasa yang menarik dalam meningkatkan HOTS
2. Pengalaman baru terkait membuat pengembangan bahan ajar berbasis HOTS
3. Pembelajaran melalui digital : website, google, aplikasi dan juga handphone
4. Memotivasi untuk membuat bahan ajar digital berbasis HOTS
5. Mencari referensi terkait bahan ajar digital yang meningkatkan HOTS peserta didik
6. Dalam pembelajaran ini kita dapat memperoleh ilmu yang belum kita terima sebelumnya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 050587 Selesai Kabupaten Langkat terkait dengan sosialisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelatihan ini dilakukan sesuai diskusi dengan kepala sekolah dan kemudian disepakati dengan pihak sekolah dalam mensosialisasikan kegiatan pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS ini. Peserta sebanyak 9 orang guru. kegiatan sosialisasi ini dilakukan di gedung pertemuan sekolah dengan melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta para guru dan juga staff sekolah. Kegiatan pelatihan ini lebih banyak dilakukan dengan metode diskusi. Para peserta diberikan kesempatan untuk menggali informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber, narasumber memberikan tanggapan dan langsung memberikan pelatihan terkait materi yang diajarkan. Pada kesempatan ini pelatih/narasumber langsung memeberikan contoh dan praktek terkait dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sangat antusias dalam mengikuti acara ini sampai selesainya kegiatan ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah, staff dan manajemen SD Negeri 050587 Selesai kabupaten Langkat yang sudah menerima Tim Pengabdian Masyarakat dosen dalam kegiatan sosialisasi pengembangan bahan ajar digital berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, L. Rinjani, B. N. K. P., Hunaepi, H., & Samsuri, T. (2023). The Analytical Thinking Ability of Prospective Science Teachers: An Overview of Study Programs and Gender. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9 (SpecialIssue), 1144–1150.
- Rizkina, S., Nasution, L., & Bahri, S. (2024). Peran Profesionalisme Guru Terhadap Tingkat Analisis Berpikir Siswa Pada SD Negeri 101990 Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Hibrul Ulama*, 6(1), 91–97.
- Risandy, Lolita Anna, Nela Rofisian, Putri Zudhah Ferryka. 2024. Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 1 Beluk. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 1 No.3 September 2024